

**HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR BIDANG SOSIAL MATERI
TATAKRAMA BERMASYARAKAT DENGAN BIMBINGAN DAN
KONSELING PADA SISWA KELAS VIII SMP N 1 RAMBAH**

ERAWATI¹

¹SMP Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon that the authors see about a lot of students who are in dire need of guidance and counseling. This can be caused in people's lives and growing as it is today the problems faced by an increasingly complex society. So the guidance to children less priority. The purpose of this study is to how the provision of counseling and to find out how the class VIII student achievement SMP N 1 Rambah. In addition, it also aims to determine the relationship between the provision of counseling and learning achievement. The results showed that the provision of guidance counseling class VIII proved to exist and student achievement is low. The result of the calculation is known that there is a significant relationship between the provision of guidance and learning achievement. It can be concluded that in order to improve learning outcomes can be done by streamlining pemberiannn counseling.

Keywords: Relationship, Guidance Counseling, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan nasional yang tersurat dalam Pembukaan UUD Republik Indonesia tahun 1945 ialah "Mencerdaskan kehidupan bangsa". Berkaitan dengan tujuan tersebut di atas maka masalah pendidikan harus mendapatkan perhatian yang lebih besar, memerlukan keterlibatan dan kerjasama beberapa pihak serta unsur yang ada didalamnya.

Melihat hal ini M. Noor Syalin (1981:19) mengemukakan bahwa tanggung jawab pendidikan ada pada lembaga-lembaga yang meliputi; lembaga keluarga, lembaga sekolah, lembaga masyarakat, lembaga keagamaan dan lembaga pemerintah.

Selain itu, keberhasilan pendidikan juga ditentukan pula oleh beberapa faktor diantaranya: kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, fasilitas dana, tenaga pendidik, metode dan partisipasi masyarakat.

Dalam kehidupan masyarakat yang semakin maju dan berkembang seperti sekarang ini persoalan-persoalan yang

dihadapi oleh masyarakat semakin kompleks, karena adanya perubahan-perubahan dalam berbagai kehidupan masyarakat. Persaingan di segala bidang semakin ketat, membuat semua orang berlomba untuk meraih kesuksesan. Akibatnya bagi mereka yang terlalu sibuk dengan urusannya menjadi lupa akan keberadaan dirinya sebagai anggota keluarga, dan lupa perannya sebagai orang tua.

Secara realita banyak sekali siswa yang sangat membutuhkan bimbingan dan konseling. Di sini sekolah sebagai salah satu pusat pendidikan tidak bisa terlepas dari situasi kehidupan masyarakat, tentu saja sekolah harus membantu para siswa yang notabene adalah sebagai calon anggota masyarakat. Sekolah harus dapat membantu agar siswa-siswanya mampu memecahkan berbagai masalah yang dihadapi. Permasalahan tersebut kadang juga timbul akibat dari berubahnya pola hidup di masyarakat. Dalam situasi dan kondisi inilah bimbingan dan konseling di sekolah akan terasa sangat diperlukan.

Bimbingan dan konseling di sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan aktivitas belajar, mendorong pertumbuhan dan perkembangan sikap pribadi, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam mempersiapkan diri untuk ikut berperan aktif dalam pembangunan bangsa. Bimbingan dan konseling juga merupakan salah satu faktor penunjang, tercapainya cita-cita pendidikan nasional, maka pelaksanaannya harus lebih ditingkatkan.

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui pemberian bimbingan konseling bagi siswa di Kelas VIII semester II di SMPN 1 Rambah.
- 2) Mengetahui prestasi belajar siswa pada pembelajaran Bimbingan Sosial materi Tata Krama dalam Kehidupan Bermasyarakat pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah.
- 3) Mengetahui hubungan Bimbingan dan Konseling dengan peningkatan prestasi belajar siswa dalam pada pembelajaran Bimbingan Sosial materi Tata Krama dalam Kehidupan Bermasyarakat pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Rambah.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan oleh orang yang memiliki pengetahuan tentang bimbingan kepada individu yang membutuhkan bantuan untuk mengatasi persoalan atau kesulitan hidup yang dihadapi, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kebahagiaan dalam hidupnya.

Pengertian Bimbingan sebenarnya telah banyak dikemukakan oleh para ahli berupa definisi-definisi dengan bermacam-macam variasi menurut sudut pandang dari para ahli itu sendiri. Agar lebih jelas pengertian tentang bimbingan, maka penulis kemukakan beberapa pendapat para

ahli mengenai hal tersebut. Crow and Crow (dalam Djumhur, 1975:25)

"Bimbingan diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh seseorang baik pria maupun wanita, yang memiliki pribadi yang baik dan pendidikan yang memadai, kepada seorang individu dari setiap manusia untuk menolongnya mengemudikan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan arah pandangannya sendiri, membuat pilihannya sendiri dan memikul bebannya sendiri".

Selanjutnya Miller (dalam Djumhur, 1975: 26)

"Bimbingan adalah proses bantaaan terhadap individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian ciri secara maksimum kepada sekolah, keluarga serta masyarakat.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami mengenai pengertian bimbingan yaitu merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan diberikan secara sistematis, sengaja, terencana dan terarah kepada satu tujuan. Jadi setiap kegiatan bimbingan merupakan kegiatan yang berkelanjutan dan senantiasa diikuti secara terus-menerus sampai sejauh mana individu itu dapat menyesuaikan diri.

Beberapa definisi tentang konseling telah banyak, dikemukakan oleh beberapa ahli. Hal ini disebabkan oleh adanya sudut pandang dari para ahli itu sendiri yang memang berbeda-beda. Tapi itupun tidak akan mengurangi arti dan isi pentingnya usaha konseling itu sendiri. Agar lebih jelas pengertian tentang konseling, akan penulis sajikan pendapat dari beberapa orang ahli. Bimo Walgito (1976:5) mengatakan:

"Konseling itu adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara, dengan cara-cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidupnya".

Selanjutnya Siti Rahayu Haditono (1977:3) mengatakan bahwa:

"Konseling adalah proses menolong orang agar supaya dapat mengatasi persoalan-persoalan dan menambah penyesuaian dirinya melalui wawancara, serta sifat-sifat hubungan yang lain antara orang dengan orang, misalnya membuat orang yang ditolongnya tadi dapat merasa bebas dan senang".

Konseling sering dikatakan sebagai inti dari keseluruhan pelayanan dalam bimbingan. Pelayanan dengan konseling dimaksudkan untuk memberikan bantuan kepada individu dalam memecahkan masalah secara individual.

Berdasarkan uraian dari Bimbingan dan Konseling di atas, maka yang dimaksud dengan Bimbingan dan Konseling di Sekolah ialah proses pemberian bantuan khusus yang diberikan kepada para siswa utamanya di SMPN 1 Rambah Kelas VIII dengan memperhatikan kemungkinan dan kenyataan adanya masalah yang dihadapi oleh siswa. Dengan harapan mereka dapat mencapai perkembangan secara optimal sesuai dengan kemampuannya, agar dapat memahami dirinya, mengarahkan dirinya, bertindak serta bersikap sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Tujuan Bimbingan dan Konseling secara umum dikemukakan oleh Siti Rahayu Haditono, (1977:4).

"Tujuan akhir kerja Bimbingan dan Konseling ialah menambah perasaan senang dan bahagia orang yang ditolong, menghilangkan tanda-tanda atau gejala-gejala penyesuaian yang salah atau maladjustment"

Jadi tujuan Bimbingan dan Konseling di sekolah adalah mencapai suatu tingkat optimal bagi siswa sesuai dengan kemampuannya untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Sesuai dengan tujuan yang dikemukakan di atas, maka bimbingan mempunyai fungsi yang integral dalam proses pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar. Bimbingan, tidak hanya berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, tetapi merupakan proses pengirim yang berkaitan dengan seluruh proses pendidikan dan proses belajar mengajar. Menurut San Soalon Hutabarat (1969:9). "Fungsi utama program bimbingan di sekolah ialah untuk menolong anak menyesuaikan diri dengan kehidupan sekolah". Dari pendapat di atas dapat diambil pengertian, bahwa, fungsi Bimbingan dan Konseling di SMPNegeri 1 Rambah memberikan pertolongan kepada siswa, agar dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan sekolah, sehingga dapat bertingkah laku dan mengerjakan sesuatu dengan baik.

Untuk terlaksananya tujuan dan fungsi bimbingan, maka program bimbingan di SMP Negeri 1 Rambah menuntut kegiatan-kegiatan pokok sebagai berikut :

a) Pemahaman diri siswa

Berupa pengumpulan data, pengolahan data dan pencatatan data atau keterangan-keterangan tentang:

- 1) Identitas pribadi, kesehatan, pertumbuhan jasmani dan data keluarga.
 - 2) Sifat dan ciri-ciri pokok kepribadiannya, bakat, minat dan kegiatan diluar sekolah.
 - 3) Kelebihan dan kekurangannya, pendidikan, kemajuan belajar, kecerdasan dan cita-citanya.
 - 4) Hubungan dengan lingkungan sekitar.
 - 5) Kesulitan-kesulitan yang dihadapi
- b) Pemberian bantuan kepada siswa.

Terutama kepada mereka yang menghadapi masalah atau kesulitan dalam proses belajar mengajar meliputi:

- 1) Konseling
- 2) Layanan penyajian informasi
- 3) Layanan penempatan

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai (Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta;108). Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai yang telah dicapai siswa dalam pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial pada Materi Tata Krama dalam Kehidupan Bermasyarakat pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Rambah.

Aspek belajar atau pokok-pokok penting dalam belajar antara lain:

- a) Tujuan (*Goal*)
- b) Kesiapan (*Riadiness*)
- c) Situasi (*Situation*)
- d) Reaksi (*Respons*)
- e) Tafsiran (*Interpretation*)
- f) Akibat (*Concequance*)
- g) Reaksi terhadap kegagalan

3. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Yaitu segala sesuatu yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga dalam diri siswa mengalami kesulitan dalam belajar antara lain :

a) Faktor intern

Faktor dari dalam diri siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar, faktor tersebut antara lain : Kesehatan siswa, perhatian siswa, hobi siswa, minat siswa/kemauan, emosi siswa, tingkat kecerdasan/kemampuan, penyesuaian diri, cara belajar dan menggunakan waktu senggang

b) Faktor ekstern

Selain faktor dari dalam diri siswa ada juga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor-faktor dari luar diri siswa, diantaranya ialah : faktor orang tua, sekolah dan msyarakat.

4. Evaluasi dan Prestasi Belajar Bimbingan dan Konseling

Evaluasi adalah penilaian secara menyeluruh meliputi segi pengetahuan (kognitif), segi sikap (efektif) dan segi perbuatan (psikomotor). Sedangkan menurut Nasrun Harahap dkk (1997, 19), yang dimaksud penilaian pendidikan adalah: "Penilaian pendidikan adalah penilaian tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat di dalam kurikulum".

Evaluasi pendidikan memegang peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu :

- 1) Untuk dapat mengetahui dan menetapkan kemajuan belajar serta perkembangan anak didik setelah selesai mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dalam jangka waktu yang telah ditentukan.
- 2) Untuk dapat mengetahui hingga sejauh mana keberhasilan metode-metode yang digunakan dan juga sistem pengajarannya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, maksudnya hasil daripada penilaian itu sebagai titik tolak untuk mengambil tindakan perbaikan serta untuk menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh selanjutnya.
- 4) Untuk keperluan Bimbingan dan Konseling bagi siswa yang mengalami kegagalan dalam suatu program bahan pelajaran tertentu.
- 5) Untuk keperluan supervisi, baik bagi sekolah maupun bagi tenaga teknis pendidikan yang bersangkutan.
- 6) Untuk keperluan bahan laporan kepada orang tua murid atau kepada petugas pendidikan yang bersangkutan.

Dengan evaluasi yang tepat maka hasil belajar siswa yang merupakan

prestasi dari pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial Materi Tata Krama dalam Kehidupan Bermasyarakat khususnya, dapat dijadikan sumber data yang akurat sehingga penulis dapat menganalisa hubungan antara prestasi pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial yang dimiliki siswa dengan metode Bimbingan dan Konseling yang diberikan di sekolah.

5. Korelasi antara Bimbingan dan Konseling Dengan Prestasi Pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial

Untuk mengetahui hubungan antara Bimbingan dan Konseling dengan prestasi Pembelajaran Bimbingan Bidang Sosial Materi Tatakrama dalam Kehidupan Bermasyarakat, dapat ditinjau dari faktor-faktor berikut ini :

- a) Faktor Sumber Pengetahuan
 - 1) Materi pelajaran yang diberikan guru
 - 2) Perluasan bacaan melalui berbagai buku atau kepustakaan
 - 3) Informasi-informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling.

- b) Faktor Metode Pengajaran Guru

Keberhasilan dari pada pencapaian tujuan pengajaran banyak ditentukan oleh cara atau metode bagaimana yang dipakai guru dalam menyampaikan materi kepada para siswa. Metode tersebut merupakan daya tarik tersendiri yang dapat menumbuhkan motivasi terhadap siswa untuk lebih memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Dengan demikian masalah-masalah yang menghambat proses kegiatan belajar mengajar dapat diatasi. Jadi hubungan antara Bimbingan dan Konseling dengan peningkatan aktivitas Pembelajaran Bimbingan dan Konseling sangat erat sekali. Karena untuk membantu lancarnya kegiatan belajar

mengajar perlu Bimbingan dan Konseling. Oleh karena itu, siswa yang telah mendapatkan layanan Bimbingan dan Konseling prestasinya akan lebih baik, sedang siswa yang kurang memperhatikan layanan bimbingan yang diberikan guru maka prestasi pada pembelajaran Bimbingan Bidang Pribadi Materi Tata Krama dalam Kehidupan Bermasyarakat yang diperoleh masih rendah atau kurang.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode angket dan metode dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (1982;107), dalam bukunya yang berjudul "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis" menyebutkan, "Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh hal-hal yang diketahui." Sedangkan metode dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto (1982;1140) menyebutkan, "Metode dokumentasi yang artinya barang tertulis, didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapor, catatan harian dan sebagainya".

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa semester II di SMP Negeri 1 Rambah khususnya siswa Kelas VIII dengan alasan sebagai berikut:

1. Populasi jumlahnya terlalu banyak
2. Terbatasnya waktu, tenaga dan biaya
3. Disesuaikan dengan tujuan penelitian

Menurut Sapari Imam Asyari (1981;740) ada dua macam data yaitu data primer dan data sekunder. "*Data primer* adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber, sedangkan *data sekunder* adalah data yang diperoleh dari hasil pencatatan informasi yang telah ada/dibukukan."

Sedangkan jenis data menurut Sapari Imam Asyari (1981;31) ada dua macam yaitu :

- 1) *Data kuantitatif*, yaitu data yang berbentuk angka-angka atau data yang diangkakan.
- 2) *Data kualitatif*, yaitu data yang tidak berbentuk angka-angka atau tidak dapat diangkakan.

Agar nantinya diperoleh hasil yang baik, data yang diperoleh harus dianalisa dengan menggunakan teknik yang sesuai dan tepat. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang perlu dianalisa yaitu prestasi pembelajaran Bimbingan Bidang Pribadi yang dinyatakan dalam variabel X dan nilai angket Bimbingan dan Konseling yang dinyatakan dengan variabel Y. Oleh karena itu analisa data yang penulis pergunakan adalah analisa korelasi *product moment*, dengan alasan:

- 1) Adanya koefisien korelasi (positif/negatif)
- 2) Mempunyai hubungan yang linier (garis lurus) (Sutrisno Hadi, 1987; 286-287), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \left(\sum x^2 \right) - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \left(\sum y^2 \right) - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Korelasi antara prestasi belajar antara pembelajaran Bimbingan dan nilai angket siswa dalam Konseling dengan Bimbingan dan Konseling

x = Prestasi pembelajaran Bimbingan dan Konseling.

Y = Nilai angket siswa dalam Bimbingan dan Konseling

Xy = Product dari prestasi belajar dengan angket Bimbingan dan Konseling

Selanjutnya untuk mengetahui kuat tidaknya korelasi dapat dilihat penginterpretasian nilai seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (1987; 303) sebagai berikut :

- Sampel 0,20 : korelasi yang rendah sekali
 0,20 - 0,40 : korelasi yang rendah tapi ada
 0,40 - 0,70 : Korelasi yang sedang
 0,70 - 0,90 : Korelasi yang tinggi
 0,90 - 1,00 : korelasi yang tinggi sekali

Dengan ini dapat mengetes apakah nilai r yang diperoleh tidak berarti yang didasarkan taraf signifikan 5%. Dengan demikian apabila nilai r yang diperoleh signifikan berarti hipotesa yang diajukan diterima. Sebaliknya apabila nilai r yang diperoleh tidak signifikan berarti hipotesa yang diajukan ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan sajikan tentang data nilai angket Bimbingan dan Konseling dan prestasi pembelajaran Bimbingan Bidang Pribadi Materi Tata Krama dalam Kehidupan Bermasyarakat pada 40 Siswa Kelas VIII semester II SMP Negeri 1 Rambah.

Data-data ini penulis gunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesa, ditolak atau diterima, bahwa ada hubungan antara Bimbingan dan Konseling dengan prestasi pembelajaran Bimbingan Bidang Pribadi Materi Tata Krama dalam Kehidupan Bermasyarakat pada 40 Siswa Kelas VIII semester II SMPNegeri 1 Rambah.

Dari data yang telah penulis dapatkan itu, seterusnya diadakan pengelompokkan data, baik data tentang nilai angket siswa yang mengikuti Bimbingan dan Konseling maupun data tentang prestasi pembelajaran Bimbingan Bidang Pribadi Materi Tata Krama dalam Kehidupan Bermasyarakat, yang ditabulasikan sebagai berikut :

- 1) Daftar nilai Bimbingan dan Konseling yang diambil dari nilai hasil angket dengan jumlah siswa 40, jumlah nilai keseluruhan ada 3009. Nilai ini berkisar antara 60 - 77.

- 2) Daftar nilai prestasi pembelajaran Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Sosial Materi Tata Krama dalam Kehidupan Bermasyarakat yang diambil dari nilai tes-tes harian semester II tahun pelajaran 2006/2007 dengan jumlah siswa sebanyak 40 anak, jumlah nilai keseluruhan ada 2900. Nilai ini berkisar antara 60 – 80.
- 3) Berdasarkan nilai tersebut nantinya akan dianalisa guna membuktikan kebenaran hipotesa yang penulis angkat ditolak atau diterima.

B. Analisa Data

Supaya mendapatkan gambaran yang jelas tentang korelasi antara prestasi pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial pada Materi Tata Krama dalam Kehidupan Bermasyarakat dengan nilai angket Bimbingan dan Konseling di Kelas VIII semester II SMP Negeri 1 Rambah maka harus dihitung terlebih dahulu r_{xy} -nya, ada tidaknya korelasi, tinggi rendahnya korelasi dan juga interpretasi taraf signifikannya.

Dari hasil perhitungan nanti dapat diambil suatu kesimpulan berdasarkan penjelasan sebelumnya yaitu :

- 1) Mengetahui hipotesis yang benar dalam penelitian ini
- 2) Mengetahui r_{xy} perhitungan dengan harga kritik positif (+)
- 3) Mengetahui tinggi rendahnya korelasi

Untuk lebih jelas, penulis akan sajikan data beserta perhitungannya sebagai berikut :

- 1) x adalah sebagai prestasi pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial
- 2) y adalah kegiatan siswa mengikuti Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Hasil perhitungan korelasi antara bimbingan dan konseling dengan prestasi belajar pembelajaran materi tatakrama dalam kehidupan bermasyarakat diperoleh nilai $x = 2630$, nilai $y =$

2741 , nilai $x^2 = 174300$, nilai $y^2 = 189435$ dan nilai $xy = 180970$.

Langkah perhitungan korelasi antara prestasi Pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial Materi Tata Krama dalam Kehidupan Bermasyarakat dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling disekolah menggunakan rumus.

Product Moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right)}} \\
 &= \frac{180970 - \frac{(2630)(2741)}{40}}{\sqrt{\left(174300 - \frac{2630^2}{40}\right)\left(189435 - \frac{2741^2}{40}\right)}} \\
 &= \frac{749.25}{1488.280} \\
 &= 0.503
 \end{aligned}$$

C. Interpretasi Hasil Penelitian Data

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kedua variabel dalam penelitian ini, penulis akan menginterpretasikan nilai r_{xy} berdasarkan interpretasi harga r sebagai berikut : 0,503 berada pada 0,40 – 0,90 dengan tingkat korelasi SEDANG.

Dengan hasil interpretasi tersebut diatas dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi antara Bimbingan dan Konseling dengan prestasi pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial Materi Tata Krama dalam Kehidupan Bermasyarakat pada 40 Siswa Kelas VIII semester II SMP Negeri 1 Rambah, dengan korelasi sedang.

Sedangkan untuk mengetahui taraf signifikannya, penulis interpretasikan berdasarkan r tabel. Dengan memperhatikan hasil yang diperoleh dari interpretasi terbut maka nilai r_{xy} adalah signifikan. Oleh karena itu setelah penulis bandingkan antara hasil analisa data yaitu $r = 0.503$ dan $N = 40$ dengan taraf signifikan 5% yaitu 0.312 maka terbukti maka hasil analisisnya lebih besar ($0.503 > 0.312$) pembelajaran Bidang

Bimbingan Sosial Materi Tata Krama dalam Kehidupan Bermasyarakat pada 40 Siswa Kelas VIII semester II SMP Negeri 1 Rambah.

Dengan demikian, setelah dikemukakan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *product moment* untuk mencari korelasi antara Bimbingan dan Konseling dengan prestasi pembelajaran Bidang Bimbingan Sosial Materi Tata Krama dalam Kehidupan Bermasyarakat pada Siswa Kelas VIII semester II SMP Negeri 1 Rambah ternyata perhitungan suatu korelasi tersebut menunjukkan ada hubungan yang positif antar keduanya, maka hipotesa diterima.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- 1) Pemberian Bimbingan dan Konseling di Kelas VIII berdasarkan nilai angket terbukti hasilnya adalah rendah tapi ada.
- 2) Prestasi belajar siswa Bidang Bimbingan Sosial Tata Krama dalam Kehidupan Bermasyarakat pada Siswa Kelas VIII semester II SMP Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu adalah rendah tapi ada.
- 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian bimbingan konseling dengan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Bimbingan Sosial materi tatakrama dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Amlil, Erman, 1991/1992, *Bimbingan Dan Konseling*, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pemhinaan Tenaga Kependidikan. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 1982, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Bina Aksara, Jakarta.
- Asyari, Imam Sapari, 1981, *Metode Penelitian Pribadi*, Usaha Nasional.
- Dardji Darmodihardjo, 1982, *Pancasila Dalam Beberapa Perspektif*, Aries Lama, Jakarta.
- Furchan, Arif, 1982, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Usaha Nasional, Surahaya.
- Hadi Sutrisno, 1987, *Statistik Jilid II*, Psychology Ugm, Yogyakarta.
- Napitupulu, W.P., 1982, *Dimensi-Dimensi Pendidikan*, Kristen, Jakarta.
- Prayitno, 1987, *Pelayan Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Purwadarminto, W.J.S., 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.